

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penulisan**

Belanja di lingkungan akuntansi pemerintahan di Indonesia diartikan sebagai semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara/Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah (Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2005).

Belanja pada pemerintah daerah sudah ditentukan anggarannya dalam APBD untuk membiayai kegiatan-kegiatan dan proyek-proyek daerah selama satu tahun anggaran.

Dalam Permendagri No. 13 Tahun 2006 terdapat pengelompokan Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung. Belanja Langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan program dan kegiatan. Sedangkan Belanja Tidak Langsung merupakan belanja yang tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program/kegiatan. Dalam hal ini, belanja modal termasuk salah satu belanja yang tergolong ke dalam jenis belanja langsung di mana penganggarannya terkait secara langsung dengan pelaksanaan program/kegiatan pemerintah daerah. Karena belanja modal terkait secara langsung dengan pelaksanaan program/kegiatan pemerintah daerah dan mengurangi kas daerah tetapi juga sekaligus menambah aset daerah, maka sangat perlu untuk memperhatikan sistem akuntansi belanja modal pada pemerintah daerah tersebut.

Sistem Akuntansi Pemerintahan Daerah adalah serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi, mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, serta pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan pada uraian di atas, maka penulisan Tugas Akhir ini mengambil judul **“SISTEM AKUNTANSI BELANJA MODAL PADA DINAS PERINDUSTRIAN KOTA SEMARANG”**

## **1.2 Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam penulisan tugas akhir ini dibahas mengenai sistem akuntansi belanja modal pada Kantor Dinas Perindustrian Kota Semarang mulai dari:

1. Sistem Akuntansi Belanja Modal
2. Sistem Akuntansi Belanja SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah)
3. Sistem Akuntansi Belanja SKPKD (Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah)
4. Karakteristik Belanja Modal
5. Kinerja Belanja Modal Dinas Perindustrian Kota Semarang

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

Dalam penyusunan tugas akhir ini ada beberapa tujuan yang di capai, yaitu :

1. Untuk mengetahui dan memahami pelaksanaan secara langsung mengenai sistem akuntansi belanja modal pada Dinas Perindustrian Kota Semarang.
2. Untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dan untuk memperoleh pengalaman mengenai sistem akuntansi belanja modal pada Kantor Dinas Perindustrian Kota Semarang.

### **1.3.2 Kegunaan Penulisan**

Sedangkan kegunaan penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Bagi Penulis.
  - a. Sebagai tambahan pengetahuan tentang sistem akuntansi belanja modal pada Kantor Dinas Perindustrian Kota Semarang.
  - b. Sebagai perbandingan antara tinjauan teori dan praktik.
  - c. Menjalini hubungan baik dengan Kantor Dinas Perindustrian Kota Semarang.
2. Bagi Dinas Perindustrian Kota Semarang.

- a. Sebagai sarana pengabdian masyarakat serta negara khususnya bidang perindustrian.
  - b. Memperoleh masukan objektif yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis, guna meningkatkan produktifitas Dinas Perindustrian Kota Semarang.
3. Bagi Universitas Diponegoro.
- a. Dapat menjalin kerjasama dengan pihak Dinas Perindustrian Kota Semarang.
  - b. Hasil dari tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menambah wawasan pengetahuan tentang sistem akuntansi belanja modal kepada pembaca.

#### **1.4 Metode Pengumpulan Data**

##### **1.4.1 Jenis Data**

Dalam menyusun tugas akhir ini dibutuhkan data yang lengkap, relevan dan obyektif serta merupakan data yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya. Jenis data yang digunakan dalam menyusun tugas akhir adalah Data Primer, Data primer adalah data yang diperoleh seorang peneliti langsung dari objeknya (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1995 Lukman Ali). Dalam hal ini penulis memperoleh data dengan mengadakan interview kepada narasumber mengenai hal – hal yang berhubungan dengan sistem akuntansi belanja modal pada Kantor Dinas Perindustrian Kota Semarang.

##### **1.4.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini yaitu :

###### **1. Dokumentasi Wawancara**

Menurut Hidayat (2007:87), Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung responden yang diteliti, metode ini memberi hasil secara langsung. Dalam hal ini bentuk wawancara yang dilakukan

yaitu dengan mewawancarai Ibu Okky dengan beberapa pegawai Dinas Perindustrian Kota Semarang.

## 2. Metode Observasi

Menurut Hidayat (2007:87), Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Observasi yang dilakukan yaitu dengan malakukan Kuliah Kerja Praktek pada Dinas Perindustrian Kota Semarang. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan sehari-hari pegawai serta ikut turun kelapangan untuk membantu pekerjaan yang berguna untuk mendapatkan sumber data penelitian.

## 3. Metode Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara membaca literatur-literatur yang ada. Dengan ini penulis membaca buku-buku literatur serta referensi yang ada pada perpustakaan yang berkaitan dengan topik permasalahan yang diambil.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai hal yang akan dibahas secara keseluruhan, maka diperlukan suatu sistematika pembahasan.

Adapun sistematika pembahasan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan kegunaan penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisi gambaran umum ,sejarah berdirinya Dinas Perindustrian Kota Semarang, lokasi Instansi, visi dan misi Instansi, struktur organisasi Instansi dan bidang usaha Instansi

#### **BAB III : TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIK**

Bab ini berisi tentang teori akuntansi yang berhubungan dengan hal yang akan dibahas seperti :

1. Pengertian Sistem Akuntansi
2. Pengertian Belanja Modal
3. Komponen Biaya dalam Belanja Modal
4. Karakteristik Belanja Modal
5. Kerangka Umum Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Serta membahas tentang tinjauan praktik tentang sistem akuntansi belanja modal pada Dinas Perindustrian Kota Semarang seperti :

1. Sistem Akuntansi Belanja Modal
2. Sistem Akuntansi Belanja SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah)
3. Sistem Akuntansi Belanja SKPKD (Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah)
4. Kinerja Belanja Modal Dinas Perindustrian Kota Semarang

#### **BAB IV : PENUTUP**

Berisi tentang ringkasan yang diuraikan pada Bab III sesuai dengan judul penulisan laporan.